

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Sampah yang dihasilkan Kota Semarang setiap harinya kurang lebih mencapai 800-1000 ton. Sedangkan sampah yang masuk ke TPA Jatibarang hanya 850 ton saja dan sisanya 15% dikelola oleh kurang lebih 50 Bank Sampah di Kota Semarang (semarangkota.go.id).

TPS Kalicari berada di Kelurahan Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Pedurungan berada pada sekitar 4-7 meter di atas permukaan laut. Jarak dari Kecamatan Pedurungan ke Ibukota Kota Semarang 8 Km sedangkan jarak ke Ibukota Provinsi Jawa Tengah 6 Km. Luas wilayah Kecamatan Pedurungan 20,72 Km² terdiri dari 12 kelurahan, 152 RW dan 1.128 RT. Kelurahan Kalicari mempunyai jumlah penduduk sebanyak 9.528 dengan jumlah KK sebanyak 2.990 dengan luas wilayah 0,80 Km². Sedangkan kelurahan Tlogosari Wetan jumlah penduduk sebanyak 8.294 dengan jumlah KK 2.455 dengan luas wilayah 1,25 Km².

Batas wilayah Kecamatan Pedurungan:

Utara:	Kecamatan Genuk
Selatan:	Kecamatan Tembalang
Barat:	Kecamatan Gayamsari
Timur:	Kabupaten Demak



Gambar 4.1
Kondisi Tempat pembuangan Sampah Kalicari

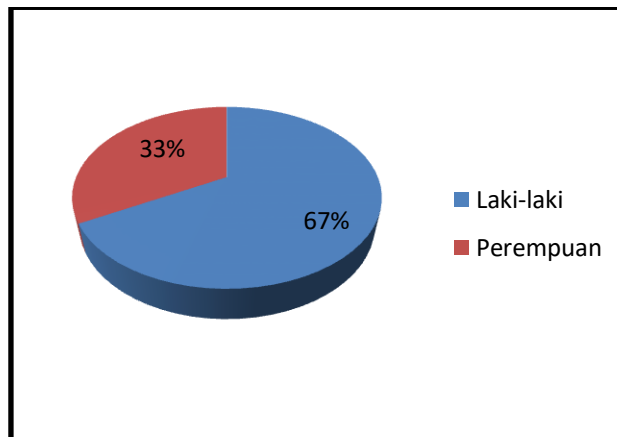
Berikut merupakan kondisi TPS Kalicari yang ada di Kelurahan Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Banyaknya sampah di TPS tersebut terdapat dari dua keluarahan, selain Kalicari ialah Kelurahan Tlogosari Wetan. Setiap harinya rumah tangga pasti menghasilkan sampah. Jika terus menerus terjadi penambahan volume sampah maka akan mengganggu kesehatan lingkungan. Untuk itu perlu diadakannya pengelolaan sampah yang baik, bisa seperti penempatan atau pembuatan TPS baru di Kelurahan Tlogosari Wetan untuk mengurangi jumlah volume sampah di TPS Kalicari.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Dengan jumlah 100 responden KK pada dua Kelurahan tersebut, beberapa yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik Sosial Ekonomi Responden:

a. Jenis Kelamin



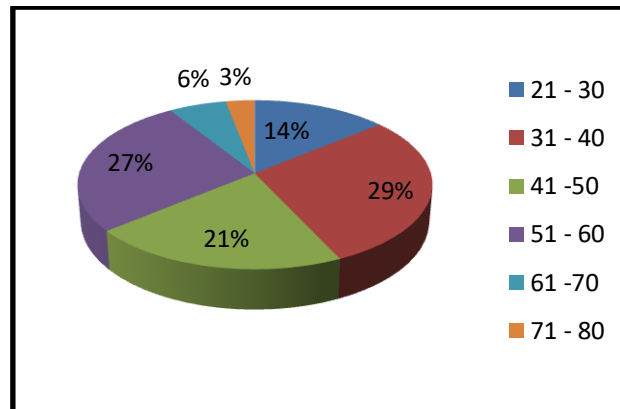
Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa lebih banyak responden laki-laki dibandingkan responden perempuan dengan persentase 33% untuk perempuan dan sisanya 67% untuk responden laki-laki. Yang menunjukkan bahwa penelitian yang sudah dilakukan kebanyakan gender laki-laki memiliki kesediaan untuk membayar guna pengelolaan sampah rumah tangga di TPS Kalicari.

b. Usia

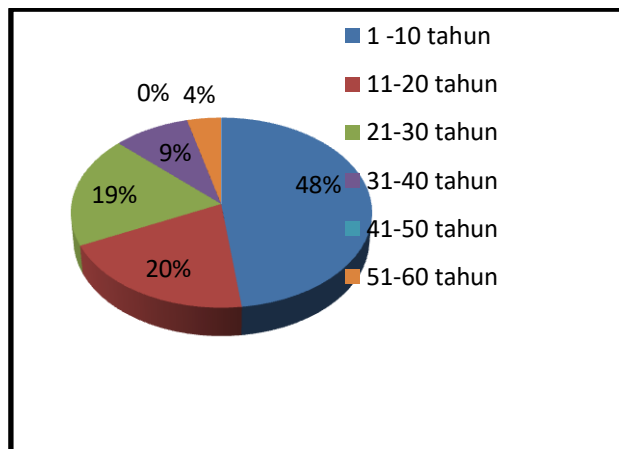


Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

Responden warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan berdasarkan usia menunjukkan *range* atau rentangusia responden pada kisaran 21 tahun hingga 30 tahun ada 14%, untuk usia 31 tahun sampai 40 tahun memiliki persentase yang paling besar yaitu 29%, pada usia 41 tahun sampai 50 tahun ada 21% responden, usia 51 tahun hingga 60 tahun berjumlah 27%, usia 61 tahun sampai 70 tahun memiliki persentase semakin kecil yang hanya 6% dan terakhir rentang usia 71 tahun sampai 80 tahun hanya atau 3%. Dari karakteristik responden ini menyatakan bahwa rata-rata masyarakat yang tinggal di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan berusia 31-40 tahun. Di mana pada usia tersebut responden masih produktif dalam bekerja dan menginginkan hidup dengan lingkungan yang nyaman. Begitu pulang dengan warga dengan rentang usia 50-60 tahun. Sedangkan untuk usia di atas 70 tahun sangat jarang sekali ditemui.

c. Lama Tinggal Responden

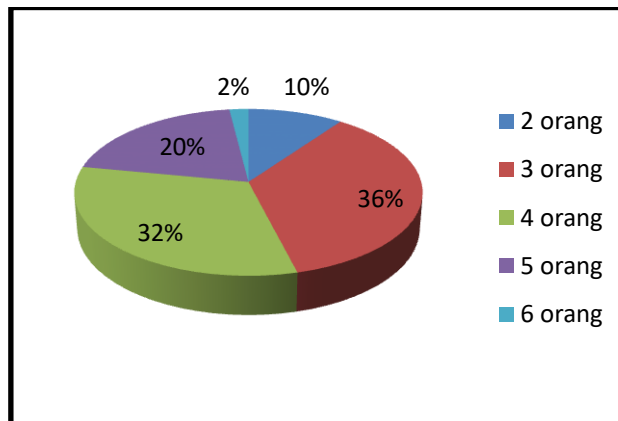


Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Karakteristik responden berdasarkan lama tinggal atau menetap di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan, persentase lama tinggal 1-10 tahun memiliki angka terbesar yaitu 48% di mana persentase tersebut merupakan persentase terbesar. Sedangkan untuk lama tinggal yang paling lama dari 51-60 tahun hanya 4% saja. Dari karakteristik ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang tinggal di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan masih terhitung baru. Dengan memiliki tempat tinggal yang nyaman, sehat dan bersih akan membuat individu semakin nyaman atau betah tinggal dan bisa menetap lama. Untuk warga yang tinggal lebih dari 50 tahun biasanya adalah warga sudah sejak lama dan yang memang sejak lahir sudah tinggal di lingkungan tersebut dan menetap tidak berpindah kemana pun.

d. Jumlah Anggota Keluarga

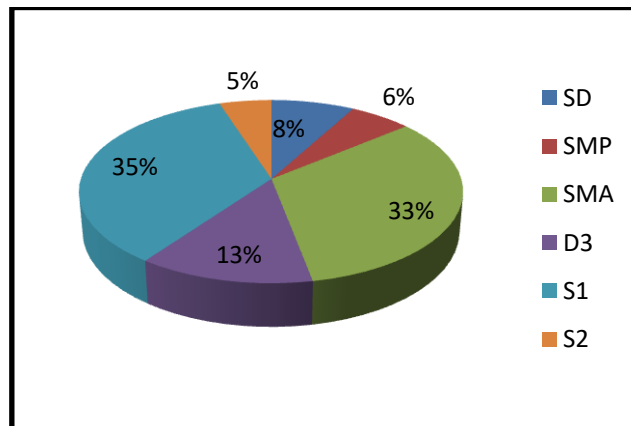


Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan karakteristik responden menurut jumlah anggota keluarga, keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 2 orang persentasenya sebesar 10%, jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang menempati jumlah persentase terbanyak yaitu 36%, jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang sebesar 32%, jumlah anggota keluarga sebanyak 5 orang ada 20% dan sisanya 2% untuk jumlah anggota keluarga sebanyak 6 orang. Warga atau masyarakat Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan rata-rata merupakan keluarga baru yang mempunyai satu atau dua orang anak. Sedangkan yang jumlah anggota keluarganya hanya 2 orang biasanya yang sudah lansia yang tinggal bersama suami atau istri. Sedangkan sisanya ada yang tinggal bersama dengan anak dan cucunya. Keluarga dengan jumlah anggota yang banyak pasti akan menghasilkan jumlah sampah yang banyak juga.

e. Pendidikan Terakhir

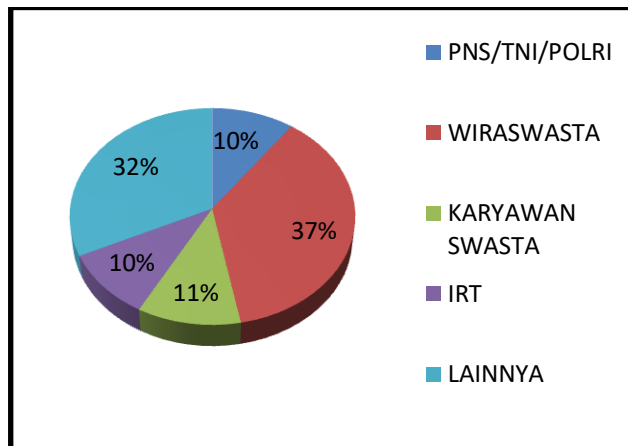


Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan karakteristik responden menurut pendidikan terakhir, 8% warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan hanya pada tingkat sekolah dasar (SD), sedangkan yang tamat SMP sebesar 6%, tingkat SMA 33%, tingkat D3 persentase sebanyak 13%, yang memiliki persentase terbanyak ada pada tingkat pendidikan terakhir yaitu S1 dengan persentase sebesar 35% dan sisanya 5% pada tingkat pendidikan S2. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin besar rasa kesadaran seseorang tersebut untuk menjaga kebersihan lingkungan khususnya di tempat tinggal mereka.

f. Pekerjaan



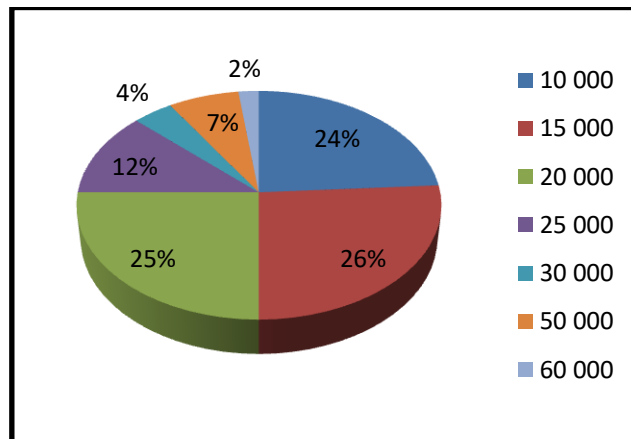
Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Menurut karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya, persentase sebesar 10% bekerja sebagai PNS dan POLRI. Pada persentase 37% bekerja sebagai wirasawasta, 11% bekerja sebagai karyawan swasta, sisanya ada 10% untuk pekerjaan ibu rumah tangga dan 32% untuk lainnya. Pekerjaan lainnya dalam penelitian ini ada yang bekerja sebagai kontaktor ada pula yang bekerja sebagai anggota DPRD Kota Semarang. Dari 100 responden yang diteliti di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan kebanyakan responden bekerja, dan mempunyai pekerjaan tetap. Sedangkan yang lainnya tidak bekerja dan hanya menjadi ibu rumah tangga.

2. Biaya Kebersihan Sampah Rumah Tangga:

- a. Biaya Yang Responden Keluarkan Untuk Membayar Iuran Sampah Per Bulan



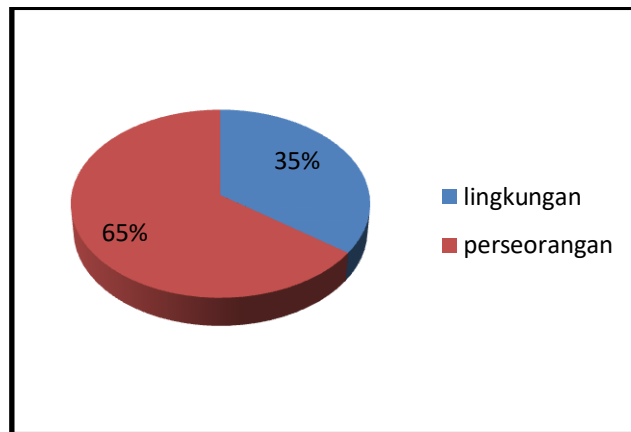
Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Iuran Kebersihan
Yang Dikeluarkan Per Bulan

Berdasarkan karakteristik responden yang membayar iuran kebersihan, persentase sebanyak 24% membayar iuran sebesar Rp 10.000, untuk persentase sebesar 26% membayar Rp 15.000, persentase sebesar 25% membayar sebesar Rp 20.000, persentase sebesar 12% membayar Rp 25.000, persentase sebesar 4% membayar sebesar Rp 30.000, persentase sebesar 7% membayar Rp 50.000 dan sisanyasebesar 2% membayar Rp 60.000. Biaya iuran kebersihan yang dikeluarkan adalah berdasarkan dengan upah atau pendapatan yang diperoleh dari setiap individu yang dijadikan responden di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan. Karena kebanyakan responden memilih untuk membayar iuran kebersihan kepada perseorangan, maka biaya yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan individu itu sendiri. Apabila individu mempunyai pendapatan yang tinggi maka tarif

membayar iuran sampah juga akan semakin tinggi, dan begitu pula dengan sebaliknya.

b. Subyek Pembayaran Iuran Sampah



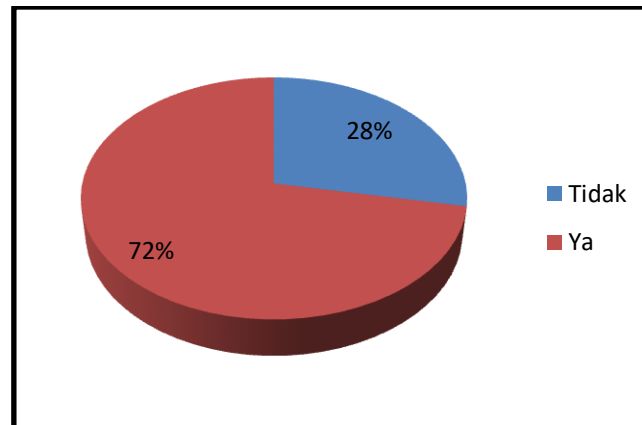
Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepada Siapa/Subyek Yang Menerima Pembayaran Kebersihan

Karakteristik responden berdasarkan kepada siapa membayar iuran sampah. persentase sebesar 35% warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan membayar kepada lingkungan seperti RT, RW atau lembaga yang menangani masalah kebersihan setempat. Sedangkan sisanya 65% membayar ke perseorangan atau langsung kepada petugas kebersihan setempat seperti pemulung atau pemungut sampah. Dari 100 responden yang diteliti yaitu warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan, mereka lebih memilih untuk membayar langsung kepada perseorangan atau petugas kebersihan atau pemungut sampah dibandingkan dengan harus membayar melalui RT atau RW setempat. Menurut mereka lebih efisien membayar kepada perseorangan karena

langsung bisa ditemui apabila petugas kebersihan tersebut sedang mengambil sampah di perumahan mereka.

c. Kesiediaan Responden Memisahkan Sampah Organik Dan Anorganik



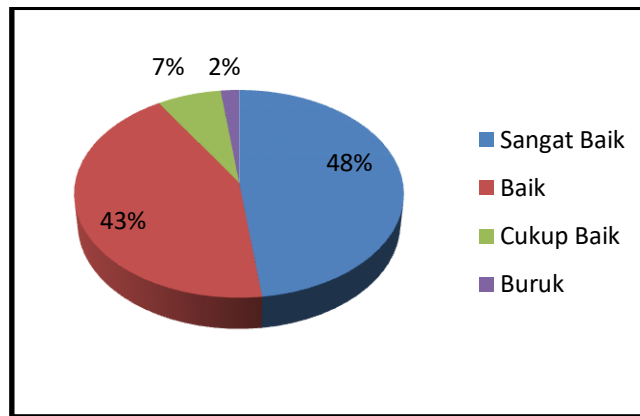
Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.10
Presepsi Responden Terhadap Kesiediaan Memisahkan Sampah Organik Dan Anorganik

Dari kesiediaan responden warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan, 72% bersedia memisahkan sampah organik dan anorganik. Sedangkan sisanya 28% tidak bersedia. Dari 100 responden yang diteliti mereka akan bersedia memisahkan antara sampah organik dan anorganik bila pemerintah daerah setempat menyediakan tempat sampah yang berbeda. Sehingga mereka akan lebih mudah untuk memisahkan dan membedakan sampah sesuai dengan jenisnya. Sedangkan yang tidak bersedia memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya, kebanyakan mereka menganggap bahwa sudah ada yang mempunyai tugas untuk memisahkan sampah tersebut.

3. Fasilitas, Sarana dan Prasarana:

a. Kondisi Kebersihan Lingkungan Responden

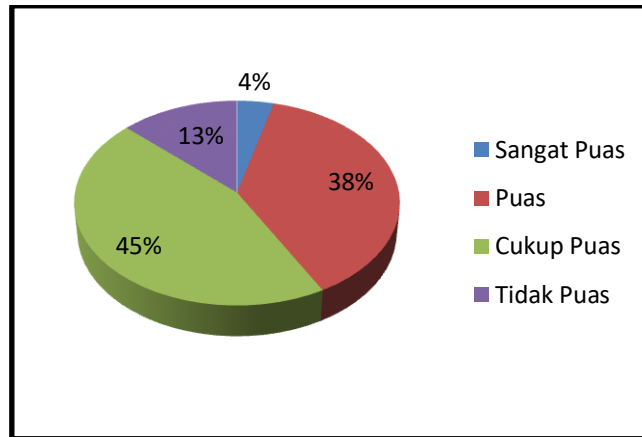


Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.11
Presepsi Responden Terhadap Kondisi Kebersihan Lingkungan

Menurut persepsi 100 responden yang diteliti yaitu warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan, sebesar 48% menganggap kondisi kebersihan lingkungan sudah sangat baik, sebesar 43% persen menganggap baik, sebesar 7% menganggap cukup baik dan sisanya hanya sebesar 2% yang menganggap kondisi kebersihan lingkungan di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan buruk. Hal itu menunjukkan bahwa lingkungan di Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan sudah cukup baik dalam hal kebersihan. Tingkat kesadaran individu akan kebersihan juga sudah semakin baik untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Hanya sebagian individu saja yang mempunyai kesadaran rendah akan menjaga kebersihan di lingkungan khususnya lingkungan di tempat tinggal.

b. Kepuasan Responden Setelah Membayar Uang Iuran Kebersihan



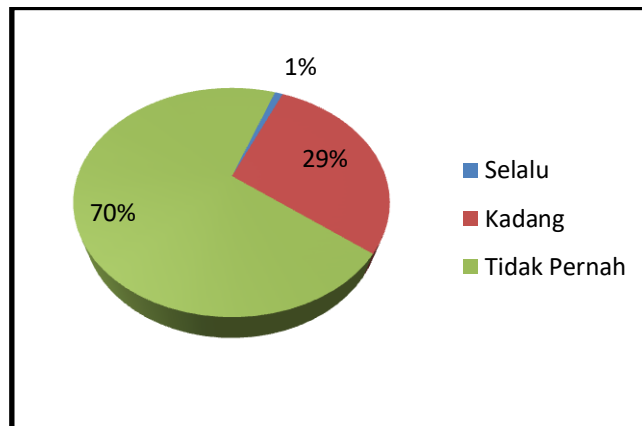
Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.12
Presepsi Responden Terhadap Kepuasan Setelah Membayar Iuran Kebersihan

Berdasarkan presepsi 100 responden penelitian, warga Kelurahan Kalicari dan Tlogosari Wetan sebesar 4% responden menganggap sangat puas terhadap kebersihan lingkungan setelah membayar iuran, sebesar 38% merasa puas, sebesar 45% merasa cukup puas dan sisanya sebesar 13% merasa tidak puas atas kebersihan lingkungan setelah membayar iuran kebersihan sampah.

4. Jangkauan Tempat Tinggal Responden Ke TPS:

- a. Seberapa Sering Responden Membuang Sampah Ke TPS Kalicari



Data primer 2017, (diolah)

Gambar 4.13
Presepsi Responden Terhadap Seberapa Sering Membuang Sampah Ke TPS

Berdasarkan seberapa sering responden membuang sampah ke TPS hanya 1% menyatakan selalu membuang ke TPS, sebesar 29% menyatakan kadang-kadang membuang sampah ke TPS dan sisanya sebesar 70% tidak pernah membuang sampah sendiri ke TPS. Warga yang biasanya yang menyatakan kadang-kadang membuang sampahnya sendiri ke TPS, biasanya adalah warga Kelurahan Kalicari di mana kelurahan yang paling dekat dengan TPS. Sedangkan untuk warga yang menyatakan jarang atau tidak pernah membuang sampah sendiri ke TPS adalah warga Kelurahan Tlogosari Wetan, di mana kelurahan yang jauh dari TPS Kalicari. Mereka hanya mengandalkan petugas kebersihan lingkungan untuk membuang sampah rumah tangga dari bak sampah di rumah ke TPS Kalicari.